

**PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN DENGAN NASAL KANUL PADA  
PASIEN TB PARU DI RUANG ASTER RSUD  
DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



UNIVERSITAS BTH

**Nama : Miftahudin**

**Nim : 10120077**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2023**

**PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN DENGAN NASAL KANUL PADA  
PASIEN TB PARU DI RUANG ASTER RSUD  
DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



UNIVERSITAS BTH

**Nama : Miftahudin**

**Nim : 10120077**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2023**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 25 Maret 2023

Miftahudin

**PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN DENGAN NASAL KANUL PADA PASIEN TB  
PARU DI RUANG ASTER RSUD DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

xii + 56 halaman + 2 tabel + 11 Lampiran

**ABSTRAK**

Tuberkulosis paru merupakan salah satu dari 10 penyakit penyebab kematian dan penyebab utama agen infeksius. Di tahun 2017, TB menyebabkan sekitar 1,3 juta kematian. Tindakan yang dapat dilakukan agar jalan nafas kembali efektif adalah dengan pemberian terapi oksigen dengan nasal kanul. **Tujuan** : untuk mengetahui gambaran pemberian terapi oksigen dengan nasal kanul pada pasien tuberkulosis paru yang mengalami gangguan pertukaran gas dan mengobservasi pertukaran gas sebelum dan sesudah di berikan terapi oksigen dengan nasal kanul. **Metode** : metode penelitian ini adalah dengan meminta surat izin survey dan izin penelitian kepada kampus, kemudian diberikan kepada diklit rumah sakit dan meminta surat izin survey dan izin penelitian kemudian diberikan pada kepala ruangan yang akan dijadikan tempat penelitian. Dan melakukan survey ke ruangan melihat pasien sesuai kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian kemudian melakukan penelitian pada tanggal 26 mei sampai 29 mei 2023, dan di dapatkan data hasil observasi pertukaran gas sebelum dan sesudah diberikan terapi oksigen dengan nasal kanul. **Hasil** : Berdasarkan hasil observasi sebelum dan sesudah diberikan terapi oksigen dengan nasal kanul yang telah dilakukan gangguan pertukaran gas pasien tuberkulosis paru dapat teratasi dengan menunjukkan perubahan sesak berkurang, suara nafas tambahan tidak ada dan SPO2 dalam rentang normal. **Kesimpulan** : Setelah diberikan terapi oksigen dengan nasal kanul sebanyak 3 kali pertemuan dalam 3 hari pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pertukaran gas, terbukti efektif untuk mengatasi gangguan pertukaran gas pasien tuberkulosis paru. **Saran** : Pasien diharapkan mengikuti terapi kesehatan yang telah di rencanakan oleh perawat untuk mempercepat kesembuhan klien, bagi keluarga Tetap sabar dan optimis agar proses penyembuhan pasien dapat berjalan dengan baik. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mengenai tehnik pemberian terapi oksigen dengan nasal kanul untuk mengatasi masalah keperawatan pertukaran gas, bersihan jalan nafas, dan gagal nafas.

**Kata Kunci** : Tuberkulosis Paru, Pemberian Terapi Oksigen Dengan Nasal Kanul

**Daftar Pustaka** : 13 buah (2018-2022)

**D-III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Writing, 25 March 2023*

*Miftahuddin*

**ADMINISTRATION OF OXYGEN THERAPY WITH NASAL CANNULA TO  
PULMONARY TB PATIENTS IN THE ASTER ROOM OF DR SOEKARDJO  
HOSPITAL, TASIKMALAYA CITY**

*xii + 56 pages + 2 tables + 11 Appendices*

**ABSTRACT**

Pulmonary tuberculosis is one of the top 10 causes of death and the main cause of infectious agents. In 2017, TB caused an estimated 1.3 million deaths. Actions that can be taken so that the airway is effective again is by administering oxygen therapy with a nasal cannula. Purpose: to determine the description of oxygen therapy with nasal cannula in pulmonary tuberculosis patients who experience impaired gas exchange and observe gas exchange before and after oxygen therapy is given with nasal cannula. Method: this research method is to ask for a survey permit and research permit from the campus, then give it to the hospital department and ask for a survey permit and research permit then be given to the head of the room that will be used as a research site. And conducted a survey to the room to see patients according to the criteria needed for research then conducted research on May 26 to May 29, 2023, and obtained data from observations of gas exchange before and after being given oxygen therapy with nasal cannula. Results: Based on the results of observations before and after being given oxygen therapy with a nasal cannula, impaired gas exchange in pulmonary tuberculosis patients can be resolved by showing reduced shortness of breath, no additional breath sounds and SPO2 within the normal range. Conclusion: After being given oxygen therapy with nasal cannula 3 times in 3 days in pulmonary tuberculosis patients with impaired gas exchange, it has been proven effective to treat impaired gas exchange in pulmonary tuberculosis patients. Suggestion: Patients are expected to take part in health therapy that has been planned by the nurse to speed up the client's recovery, for the family. Remain patient and optimistic so that the patient's healing process can go well. It is hoped that this research can develop further regarding the technique of administering oxygen therapy with nasal cannula to address nursing problems of gas exchange, airway clearance, and respiratory failure.

**Keywords:** *Pulmonary Tuberculosis, Administering Oxygen Therapy With Nasal Cannula*

**Bibliography:** *13 pieces (2018-2022)*